

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penilaian masing – masing faktor kesehatan PT BPR Harta Raya Cipta Mulia periode 2008 – 2010 yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT BPR Harta Raya Cipta Mulia periode 2008 – 2010 dalam kondisi SEHAT dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nilai kredit untuk faktor permodalan PT BPR Harta Raya Cipta Mulia tahun 2008 , 2009 dan 2010 adalah sebesar 30, dimana dengan nilai tersebut CAR PT BPR Harta Raya Cipta Mulia masuk kategori sehat.
- b. Nilai kredit faktor kualitas aktiva produktif tahun 2008 sebesar 25 untuk rasio KAP I dan 1,6 untuk rasio KAP II. Tahun 2009 sebesar 25 untuk KAP I dan 2,9 untuk KAP II sedang tahun 2010 sebesar 19, 5 untuk KAP I dan 2,5 untuk KAP II. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa KAP I untuk tahun 2008 dan 2009 masuk kategori sehat, sementara untuk tahun 2010 mengalami penurunan menjadi kurang sehat. Sedangkan untuk KAP II tahun 2008 masuk dalam kategori tidak sehat, namun untuk tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi kurang sehat tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan dan masuk dalam kategori tidak sehat. Hal tersebut disebabkan karena penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dalam neraca bank yang selalu saja lebih kecil dari jumlah penyisihan penghapusan

aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh bank (PPAPWD). Padahal seharusnya bank berkewajiban membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang cukup minimal  $PPAP = PPAPWD$  guna menutup resiko kemungkinan bila terjadi kerugian. Akan lebih baik lagi jika  $PPAP > PPAPWD$ .

- c. Nilai kredit faktor manajemen untuk tahun 2008 sebesar 17,4 tahun 2009 sebesar 17,3 dan tahun 2010 sebesar 17,2 dimana dengan nilai tersebut faktor manajemen PT BPR Harta Raya Cipta Mulia masuk dalam kategori sehat.
- d. Nilai kredit faktor rentabilitas untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 sebesar 5 untuk rasio ROA dan BOPO. Maka dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor rentabilitas tahun 2008, 2009 dan 2010 masuk dalam kategori sehat.
- e. Nilai kredit faktor likuiditas untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 sebesar 5 untuk rasio *Cash Ratio* dan LDR, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor likuiditas tahun 2008, 2009 dan tahun 2010 masuk dalam kategori sehat.

## **B. SARAN**

1. Sebaiknya penetapan kebijaksanaan pemberian kredit lebih diperketat lagi untuk meminimalkan jumlah kredit yang macet maupun diragukan sehingga kegiatan operasional dan perkembangan bank tidak terhambat.

2. Bank hendaknya memperhatikan jumlah penyisihan aktiva produktif (PPAP) jangan sampai kurang dari penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh bank (PPAPWD) karena ini menyangkut kemampuan bank untuk menutup resiko kemungkinan kerugian.
3. Meskipun sudah memperoleh predikat sehat , untuk lebih bisa berkompetisi lagi dengan bank sejenis lainnya dan dengan lembaga perkreditan lainnya alangkah lebih baik jika PT BPR Harta Raya Cipta Mulia mengeluarkan produk baru dan cara yang baru untuk menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya ke PT BPR Harta Raya Cipta Mulia.
4. PT BPR Harta Raya Cipta Mulia sebaiknya lebih lagi melakukan promosi agar masyarakat lebih tau tentang PT BPR Harta Raya Cipta Mulia dan secara langsung dapat menarik minat masyarakat.